

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif, yaitu pendekatan yang digunakan untuk menggali dan memahami makna atau arti yang diberikan oleh individu atau kelompok terhadap isu-isu sosial atau kemanusiaan.¹ Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan yang mana melibatkan kegiatan langsung di lapangan untuk mengumpulkan dan meneliti data terkait upaya pembentukan karakter berkata baik melalui penganian Kitab Arbain Nawawi hadits ke 15 pada Remaja Masjid Jamik Ar-Rahmah.

Agar penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif bisa dikatakan baik, maka data yang dikumpulkan harus akurat, lengkap berupa data primer dan data sekunder. Terkait dengan jenis penelitian, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilaksanakan dengan tujuan penting untuk menggambarkan atau mendeskripsikan tentang suatu kondisi secara objektif.²

B. Kehadiran Peneliti

Keterlibatan peneliti dilapangan dalam melakukan penelitian adalah suatu hal yang sangat penting karena peneliti sebagai alat (instrumen) pengumpul data utama sehingga nantinya peneliti mutlak diperlukan untuk menguraikan data. Hal ini seperti dikatakan oleh Moleong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti atau bantuan orang lain merupakan

¹ Zidny Camelia dan Wahyu Eko Pujianto, 'Analisis Gaya Kepemimpinan Dalam Peningkatan Kinerja Organisasi Desa Kedungboto'.

² Asep Kurniawan, 'Metodologi Penelitian Pendidikan', (Bandung: Remaja Rosdakarya), 2018, 29.

alat pengumpul data utama. Peranan peneliti disini sangat penting karena peneliti terlibat langsung dan aktif dengan informan atau sumber data. Ketika dalam proses penelitian peneliti terlibat dan mengadakan pengamatan secara langsung diharapkan data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diharapkan.

Didalam penelitian ini, kehadiran peneliti sangat diperlukan. Karena dalam penelitian kualitatif itu sendiri peran peneliti yaitu sebagai pengumpul data. Dalam kehadiran peneliti juga melakukan pengamatan ketika kegiatan pengajian kitab arbain nawawi remaja masjid dan juga melakukan wawancara.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang di pilih oleh peneliti adalah Desa Ngreco, Kecamatan Kandat, Kabupaten Kediri. Peneliti memilih lokasi ini untuk dijadikan lokasi penelitian karena di Desa Ngreco terdapat organisasi Remaja Masjid yang memiliki kegiatan rutin yaitu pengajian kitab arbain nawawi dimana kegiatan tersebut di jadikan media penanaman moral remaja desa khususnya remaja masjid.

D. Data dan Sumber Data

a. Data

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, data berarti kenyataan yang ada yang berfungsi sebagai bahan sumber untuk menyusun suatu pendapat.³ Dari definisi tersebut maka data dapat diartikan sebagai informasi-informasi yang bersifat fakta atau nyata. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data kualitatif.

³ 'Kamus Bahasa Indonesia, Kamus Bahasa Indonesia', (Jakarta: Pusat Bahasa,), 2008, 321.

Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata dan gambar bukan dalam bentuk angka- angka. Data tersebut diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data, misalnya wawancara dan observasi..

b. Sumber data primer

Dalam sumber data ini, peneliti mencari data melalui sumber utama untuk mencari fakta yang terjadi.

c. Sumber data sekunder

Dalam penelitian ini, data yang didapatkan bersumber dari jurnal.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan studi lapangan, peneliti langsung terjun kelapangan menuju ke sumber objek yang akan diteliti. Dengan begitu peneliti mendapatkan data atau informasi secara detail dan sesuai fakta yang terjadi. Ada beberapa metode yang digunakan dalam mendapatkan informasi, yaitu:

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan peneliti terjun langsung ke lapangan saat kegiatan pengajian yang dilaksanakan Remaja Masjid Jamik Ar-Rahmah Desa Ngreco, kemudian mengamati kejadian yang ada di lapangan. Setelah itu peneliti bisa menggambarkan masalah yang terjadi dan bisa dihubungkan dengan teknik pengumpulan data yang lain seperti wawancara.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab antara peneliti dengan obyek yang diteliti. Tujuan dari wawancara ini ialah untuk mengetahui apa yang ada dalam pikiran dan hati orang lain, bagaimana pandangannya tentang subyek yang diteliti artinya hal-hal yang tidak peneliti ketahui ketika observasi⁴

Dalam wawancara ini kegiatan yang dilaksanakan yaitu dengan bertukar informasi antara orang satu dengan orang yang lain. Dalam penelitian ini, peneliti akan mewawancarai anggota remaja masjid, pengurus masjid, ustadz yang mengajar kitab arbain Nawawi dan masyarakat sekitar masjid.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian, lalu ditelaah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian. Dokumen yang diperlukan dalam penelitian kualitatif adalah dokumen yang relevan dengan focus penelitian dan dibutuhkan untuk melengkapi data. Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai segala hal baik objek maupun peristiwa yang diteliti saat proses penelitian.

⁴ Zuchri Abdussamad, 'Metode Penelitian Kualitatif', (Makasar: CV. Syakir Media Press, 2021), 161.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Peneliti

No	Fokus Penelitian	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
1	proses pembentukan karakter berkata yang baik pada remaja masjid jamik Ar-rahmah melalui pengajian kitab Arbain Nawawi hadits ke 15	Proses Introduksi	Wawancara, Observasi, Dokumentasi	Remaja Masjid, Ustadz, Pengurus Masjid
		Proses Internalisasi	Wawancara, Observasi	Remaja Masjid, Ustadz, Pengurus Masjid
		Proses Aplikasi	Wawancara, Observasi	Remaja Masjid, Ustadz, Pengurus Masjid, Orang Tua
2	Perubahan karakter berkata baik remaja masjid jamik Ar-Rahmah setelah mengikuti pengajian kitab Arba'in Nawawi hadits ke 15	Perubahan Kesopanan Dalam Berkata	Wawancara, Observasi	Remaja Masjid, Ustadz, Orang Tua, Masyarakat
		Kejujuran Dalam Berkata	Wawancara, Observasi	Remaja Masjid, Orang Tua,
		Kemampuan Dalam Mengendalikan Ucapan	Wawancara, Observasi	Remaja Masjid, Ustadz, Orang Tua,

F. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, instrumen pengumpulan data yaitu peneliti itu sendiri dengan melakukan observasi dan wawancara. Penting bagi peneliti untuk memastikan bahwa data yang diperoleh adalah valid dan

bersumber kepada informan yang tepat. Maka peneliti menggunakan alat bantu atau instrumen yaitu terdiri dari:

a. Pedoman Wawancara

Penggunaan metode wawancara memerlukan waktu yang cukup lama untuk mengumpulkan data. Dalam tahap interview atau wawancara, peneliti harus memperhatikan sikap, keramahan, tutur bahasa serta kesabaran dalam tahap wawancara karena akan sangat berpengaruh terhadap isi dari jawaban responden yang diterima oleh peneliti.

b. Pedoman Observasi

Pedoman observasi disusun untuk mempermudah proses penelitian saat berada di lapangan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengecekan kebenaran data tertentu dengan membandingkan dengan data yang diperoleh dari sumber lain.⁵ Pada pengecekan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi ada beberapa jenis yaitu:⁶

- a. Triangulasi subjek atau sumber penelitian yang mengacu pada perbandingan data yang diperoleh dari wawancara dengan cara wawancara dari berbagai sumber.
- b. Triangulasi waktu adalah digunakan untuk memvalidasi data yang terkait dengan perubahan proses dan perilaku manusia, karena

⁵ Nursapia Harahap, 'Penelitian Kualitatif', (Medan: Wal Ashri Publishing), 2020, 68.

⁶ dan Fajar Arwadi Sapto Haryoko, Bahartiar, 'Analisis Data Penelitian Kualitatif', (Konsep, Teknik & Prosedur Analisis) (Makasar: Badan Penerbit UNM), 2020, 423–424.

perilaku ini dapat berubah seiring waktu. Oleh karena itu, untuk mendapatkan data yang sahih dan kredibel, seperti melalui observasi, peneliti perlu melakukan pengamatan lebih dari sekali. Hal ini dapat dilakukan dengan mengulang pengamatan pada waktu yang berbeda dalam satu hari (pagi, siang, malam) atau pada hari-hari berikutnya.

- c. Triangulasi teknik adalah teknik pengecekan menggunakan berbagai teknik yang berbeda, yaitu yang pertama dengan observasi, maka dicek dengan wawancara ataupun dokumentasi. Apabila dengan teknik tersebut hasilnya berbeda maka penelitian selanjutnya bisa dilakukan.⁷

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengumpulkan dan mengatur data yang diperoleh dari observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini, analisis data selama di lapangan menggunakan model Miles dan Huberman yang dilakukan melalui tiga jalur, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁸

a. Reduksi data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema, dan polanya.⁹

Kemudian akan ditemukan gambaran yang jelas dari fokus penelitian.

b. Penyajian data

Penyajian data digunakan untuk menggambarkan keadaan yang sesuai dengan data yang sudah ditelaah. Penyajian data bisa dilakukan

⁷ Nusa Putra dan Santi Lisnawat, 'Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam', (Bandung: Remaja Rosda Karya), 2013, 44.

⁸ Milles and Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992).

⁹ Abdussamad.

dengan menggunakan uraian singkat dan teks naratif agar mudah dipahami.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam menganalisis data. Penarikan kesimpulan data dapat berupa jawaban dari rumusan masalah yang telah ditemukan di awal yang dijadikan pokok pembahasan dalam penelitian.

I. Tahap-tahap Penelitian

Dalam tahap ini peneliti akan menguraikan proses pelaksanaan penelitian yang tujuannya adalah supaya bisa dijadikan sebagai patokan sehingga sesuai dengan apa yang diinginkan. Adapun tahap-tahap penelitian ini adalah:

1. Tahap pra lapangan

Tahap ini merupakan tahap membuat rancangan penelitian berupa proposal penelitian. Kegiatan ini diawali dengan mengidentifikasi masalah-masalah yang menarik. lalu peneliti menyusun rencana penelitian yang berisi latar belakang masalah, fokus penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan, memilih dan menentukan informan untuk menggali data secara mendalam, menyiapkan perlengkapan penelitian serta menyusun instrumen penelitian.

2. Tahap lapangan

Tahap ini merupakan tahapan kegiatan mengumpulkan data dari berbagai sumber yang meliputi observasi, wawancara sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Dalam tahap ini peneliti

memahami latar belakang penelitian serta menggali informasi secara mendalam untuk menemukan hasil temuan penelitian yang sesungguhnya.

3. Tahap analisis data

Dalam tahap ini, peneliti mencari dan menyeleksi secara sistematis data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi agar mendapatkan data yang valid dan benar. Hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang masalah yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Selanjutnya untuk meningkatkan pemahaman maka perlu dilakukan analisis dan menyusun data untuk disajikan sebagai informasi yang bermakna.

4. Tahap penulisan laporan

Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai tahap terakhir dari suatu penelitian. Selanjutnya hasil penelitian dikonsultasikan kepada pembimbing dan melakukan perbaikan dari hasil konsultasi. Setelah itu hasil laporan tersebut akan diujikan dalam sidang skripsi untuk dipertanggung jawabkan apa yang telah diteliti dan ditulis oleh peneliti menjadi sebuah naskah skripsi. Jika skripsi sudah layak, maka langkah selanjutnya adalah mempublikasikan dan menyerahkan penulisan laporan ini kepada pihak kampus sebagai syarat kelulusan studi pada program sarjana.